

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Attainment* terhadap Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Peredaran Darah Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung**

Pada sampel hasil sampel percobaan di MTsN 1 Tulungagung pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap aktivitas belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis pertama penelitian ini, dengan menunjukkan nilai aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *concept attainment* lebih tinggi dari pada nilai aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 102,97 dan kelas kontrol sebesar 63.67. terlihat juga pada nilai signifikasinya  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen (model pembelajaran *concept attainment*) dalam kategori aktivitas belajar tinggi, sedangkan pada kelas kontrol (model konvensional) dapat dikatakan dalam kategori aktivitas belajar sedang. Dilihat dari nilai signifikan bahwasanya  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak dapat diartikan bahwasanya terdapat pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem peredaran darah kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

Menurut Paul B Diedrich mengatakan ada jenis aktivitas belajar yang harus dilakukan dengan baik oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar, yaitu sesuai dengan indikator penelitian ini

1. Aktivitas Melihat (*Visual Activites*). kegiatan yang dilakukan siswa yang termasuk dalam indikator yakni membaca materi dan memperhatikan guru dalam menyampaikan materi. Menurut ahli Paul B Diedrich aktivitas melihat yang termasuk didalamnya yakni selain membaca siswa memerhatikan, demonstrasi dan percobaan orang lain.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini didapatkan bahwa aktivitas melihat masing-masing kelas memiliki hasil berbeda dalam mencapai tujuan indikator pembelajaran Berdasarkan hasil penelitian rekapitulasi perhitungan dari observasi pertemuan 1 sampai 4 yang didapatkan bahwa pada kelas eksperimen didapatkan skor dengan kriteria sangat aktif sebesar 83% yaitu sebanyak 25 siswa dan aktif sebesar 17% yaitu sebanyak 5 siswa dari jumlah 30 siswa setiap kelas, sedangkan pada kelas kontrol didapatkan skor dengan kriteria aktif sebesar 33% yaitu sebanyak 10 siswa, kriteria cukup aktif sebesar 60% yaitu sebanyak 18 siswa, dan kurang aktif sebesar 7% yaitu sebanyak 2 siswa dari jumlah 30 siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *concept attainment* mampu meningkatkan aktivitas melihat pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dibandingkan dengan model pembelajaran secara konvensional.
2. Aktivitas Lisan (*Oral Activities*). Kegiatan yang dilakukan siswa yang termasuk dalam indikator yakni mengajukan pertanyaan dan menanggapi

---

<sup>36</sup> Desy Ayu Nurmala dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi", vol 4, no. 1 h. 5-6

pertanyaan yang disampaikan guru. Pada penelitian ini didapatkan bahwa aktivitas lisan masing-masing kelas memiliki hasil berbeda dalam mencapai tujuan indikator pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian rekapitulasi perhitungan dari observasi pertemuan 1 sampai 4 yang didapatkan bahwa pada kelas eksperimen didapatkan skor dengan kriteria sangat aktif sebesar 27% yaitu sebanyak 8 siswa dan aktif sebesar 67% yaitu sebanyak 20 siswa dari jumlah 30 siswa setiap kelas, sedangkan pada kelas kontrol didapatkan skor dengan kriteria aktif sebesar 3% yaitu 1 siswa, kriteria cukup aktif sebesar 67% yaitu sebanyak 20 siswa, dan kurang aktif sebesar 30% yaitu sebanyak 9 siswa dari jumlah 30 siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *concept attainment* mampu meningkatkan aktivitas lisan pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dibandingkan dengan model pembelajaran secara konvensional.

3. Aktivitas Menulis (*Writing Activities*). Kegiatan yang dilakukan siswa yang termasuk dalam indikator yakni menulis materi dan mengerjakan Latihan. Pada penelitian ini didapatkan bahwa aktivitas menulis masing-masing kelas memiliki hasil berbeda dalam mencapai tujuan indikator pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian rekapitulasi perhitungan dari observasi pertemuan 1 sampai 4 yang didapatkan bahwa pada kelas eksperimen didapatkan skor dengan kriteria sangat aktif sebesar 17% yaitu sebanyak 5 siswa dan aktif sebesar 83% yaitu sebanyak 25 siswa dari jumlah 30 siswa setiap kelas, sedangkan pada kelas kontrol didapatkan skor dengan kriteria aktif sebesar 37% yaitu 11 siswa, dan kriteria cukup aktif sebesar 63% yaitu sebanyak 19 siswa dari jumlah 30 siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *concept attainment*

mampu meningkatkan aktivitas menulis pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dibandingkan dengan model pembelajaran secara konvensional.

4. Aktivitas Mendengar (*Listening Activities*). Kegiatan yang dilakukan siswa yang termasuk dalam indikator yakni mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dan mendengarkan teman menyampaikan pertanyaan. Pada penelitian ini didapatkan bahwa aktivitas mendengar masing-masing kelas memiliki hasil berbeda dalam mencapai tujuan indikator pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian rekapitulasi perhitungan dari observasi pertemuan 1 sampai 4 yang didapatkan bahwa pada kelas eksperimen didapatkan skor dengan kriteria sangat aktif sebesar 93% yaitu sebanyak 28 siswa dan aktif sebesar 7% yaitu sebanyak 2 siswa dari jumlah 30 siswa setiap kelas, sedangkan pada kelas kontrol didapatkan skor dengan kriteria sangat aktif sebesar 3% yaitu 1 siswa, kriteria aktif sebesar 30% yaitu sebanyak 9 siswa, kriteria cukup aktif sebesar 64% sebanyak 19 siswa dan kriteria kurang aktif sebesar 3% terdapat 1 siswa dari jumlah 30 siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *concept attainment* mampu meningkatkan aktivitas mendengar pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dibandingkan dengan model pembelajaran secara konvensional.

5. Aktivitas Mental (*Mental Activities*). Kegiatan yang dilakukan siswa yang termasuk dalam indikator yakni siswa berani megajukan pendapat dan mempresentasikan yang dikerjakan di papan tulis. Pada penelitian ini didapatkan bahwa aktivitas mental masing-masing kelas memiliki hasil berbeda dalam mencapai tujuan indikator pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian rekapitulasi perhitungan dari observasi pertemuan 1 sampai 4 yang didapatkan

bahwa pada kelas eksperimen didapatkan skor dengan kriteria sangat aktif sebesar 80% yaitu sebanyak 24 siswa dan aktif sebesar 20% yaitu sebanyak 6 siswa dari jumlah 30 siswa setiap kelas, sedangkan pada kelas kontrol didapatkan skor dengan kriteria aktif sebesar 23% yaitu 7 siswa, kriteria cukup aktif sebesar 67% yaitu sebanyak 20 siswa, dan kriteria kurang aktif sebesar 10% sebanyak 10 siswa dari jumlah 30 siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *concept attainment* mampu meningkatkan aktivitas mental pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dibandingkan dengan model pembelajaran secara konvensional.

Jika diketahui hasilnya lebih baik penerapan model pembelajaran *concept attainment* terhadap aktivitas belajar siswa, pembahasan tersebut sama halnya dengan paparan Cronbach “belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dengan mengalami itu siswa menggunakan panca inderanya”.<sup>37</sup> Perubahan aktivitas belajar yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan.<sup>38</sup> Hal ini pun sesuai dengan paparan dari tokoh aliran pendidikan naturalisme berpendapat “segala pengetahuan harus diperolehnya dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyeldidikan sendiri, dengan alat-lalat yang dibuatnya sendiri, dengan bekerja sendiri dan membentuk sendiri”<sup>39</sup>. Hal ini bahwa aktivitas yang dilakukan oleh siswa dengan guru akan membuat kesan dalam proses pembelajaran. Bila antar keduanya melakukan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, maka siswa akan memiliki ilmu pengetahuan dengan baik.

---

<sup>37</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.281

<sup>38</sup> Aliwanto. *Analisis Aktivitas Belajar Siswa*. (Jurnal Konseling GUSJIGANG, Volume: 3, Nomor: 1, Juni 2017, hal.104

<sup>39</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal.91

Dengan pendapat-pendapat para ahli semakin kuat pernyataan bahwa model pembelajaran *concept attainment* merupakan suatu model yang cocok untuk meningkatkan aktivitas belajar, karena dalam pelaksanaannya model memiliki 2 peran yakni menciptakan suatu lingkungan sedemikian hingga siswa merasa dirinya bebas untuk berpikir dan berusaha menduga tanpa rasa takut dari kritikan atau ejekan, dan menjelaskan maupun mengilustrasikan bagaimana model *concept attainment* itu seharusnya berlangsung, membimbing siswa dalam proses itu, membantu siswa menyatakan dan menganalisis hipotesis dan mengartikulasi pemikiran-pemikiran mereka.<sup>40</sup> Aktivitas siswa akan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan berbagai pemaparan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan model pembelajaran *concept attainment* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, dengan demikian dapat dikatakan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap aktivitas belajar mata pelajaran biologi materi sistem peredaran darah kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung” diterima.

## **B. Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Attainment* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Peredaran Darah Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung**

Pada sampel hasil sampel percobaan di MTsN 1 Tulungagung pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hasil belajar menunjukkan

---

<sup>40</sup> Dini Palupi Putri, *Model Pembelajaran Concept Attainment dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika*. (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Volume: 15, Nomor: 1 Juni 2017).

hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis pertama penelitian ini, dengan menunjukkan nilai hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *concept attainment* lebih tinggi dari pada nilai aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 79,83 dan kelas kontrol 71,00. Terlihat juga pada nilai signifikasinya yang bernilai  $0,04 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *concept attainment* lebih tinggi dari kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional, hal ini memiliki perbedaan yang signifikan.

Hasil pembahasan pada hipotesis kedua yakni pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hasil belajar yang mendapatkan hasil signifikan sesuai dengan pemaparan para ahli yakni hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa karena mencapai penguasaan atau sejumlah ilmu, materi, bahan dalam proses belajar mengajar. Hal ini bisa dikatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.<sup>41</sup> Selain itu terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kondisi fisiologis dan psikologi siswa. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Hal ini salah satunya yang mempunyai pengaruh hasil belajar yakni faktor eksternal seperti halnya, cara mengajar, sikap guru terhadap siswa, ataupun lingkungan fasilitas

---

<sup>41</sup> Rohmalia wahab, *Psikologi Belajar*, (jakarta: rajawali Pers, 2016). hal.24

sekolah yang kurang memadai bagi situasi belajar peserta didik kurikulum atau materi yang akan dipelajari, teknik evaluasi yang kurang tepat, perlengakapan belajar, ruang belajar yang tidak nyaman, dan lain sebagainya.<sup>42</sup> Dalam hal ini pemilihan model pembelajaran yang tepat dan benar akan sangat berpengaruh untuk hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari paparan diatas bahwa model pembelajaran *concept attainment* lebih baik secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa IPA khususnya pada materi sistem peredaran darah, karena model pembelajaran *concept attainment* berangkat dari sebuah riset penelitian dari Jerome Bruner, Jacqueline Goodnow dan Geroge Austin, yang berjudul *A Study of Thinking* (Studi Mengenai Pemikiran) yang menyatakan yaitu *reception*, *selection*, dan *unorganized material*, masi-masing memiliki set aktifitas yang berbeda, namun semuanya dibangun dari dasar konseptual yang umum.<sup>43</sup> Dari penjelasan sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *concept attainment* yang dimana proses pembelajarannya dirancang untuk menyusun data sehingga berbagai konsep penting dapat dipelajari secara tepat dan efisien.<sup>44</sup> Hal ini melatih konsep berfikir siswa dalam menghubungkan kerangka yang disajikan, dan menghasilkan pemahaman materi yang lebih mendalam, sehingga siswa mempunyai patokan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazar Muhammad, Djufri, dan Muhibbuddin dengan judul “Penerapan Model *Concept Attainment* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Metabolisme”. Dari hasil penelitian

---

<sup>42</sup> Ngalm Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009),hal 130

<sup>43</sup> Bahrur rosyidi. *Concept Attainment : the basic of thinking [initiators : Jerome Bruner]*

<sup>44</sup> Dini Palupi Putri, *Model Pembelajaran Concept Attainment dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika*. (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Volume: 15, Nomor: 1 Juni 2017.



tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *concept attainment* dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan proses sains, dan keterampilan berfikir kritis siswa pada materi metabolisme.

Berdasarkan berbagai pemaparan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan model pembelajaran *concept attainment* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian dapat dikatakan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi materi sistem peredaran darah kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung” diterima.

### **C. Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Attainment* terhadap Hubungan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Peredaran Darah Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung**

Pada sampel hasil sampel percobaan di MTsN 1 Tulungagung pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis pertama pada penelitian ini, dengan menunjukkan nilai aktivitas dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *concept attainment* lebih tinggi dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data menggunakan uji *Multivariate of Varian (MANOVA)* diperoleh dengan hasil sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya semua nilai *p-value* signifikan. Hasil output *tests of between-subjects effects* nilai aktivitas belajar memberikan harga F sebesar 559.497 dengan signifikasi 0,000, sedangkan pada hasil belajar siswa memberikan harga F 8.809 dengan signifikasi 0,004.

Hal ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Mayer yang menyatakan bahwa implementasi model pembelajaran *concept attainment* dapat memberikan hasil yang maksimal bagi siswa dalam mempelajari konsep baru, serta menuntun siswa merekonstruksi sebuah proses pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh lalu menarik kesimpulan sehingga dihasilkan sebuah konsep baru. Bersamaan dengan itu pula siswa dapat menemukan cara belajar yang efektif untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep biologi.<sup>45</sup> Sehingga siswa leluasa untuk mencoba dan menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri menggunakan sistem belajar efektif. Hal ini terlihat pada analisis data sebelumnya, bahwa rata rata aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi dan begitu pula pada hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah mencapai nilai diatas KKM.

Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran biologi materi sistem peredaran darah kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung” diterima.

---

<sup>45</sup> Nazar Muhammad, dkk. ”Penerapan Model *Concept Attainment* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi *Metabolisme*”, (Jurnal Biologi Edukasi, Volume: 6, Nomor: 1, Juni 2014).